

RENCANA STRATEGIS
PASCASARJANA
PERIODE 2020-2025



PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA



PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan
Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
NOMOR : 114/02.Dir/PPs.UPMI/VI/2020

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA PERIODE 2020–2025

Direktur Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia,

Menimbang:

- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, diperlukan perencanaan strategis yang menjadi pedoman pengembangan Pascasarjana dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Periode 2020–2025 telah disusun berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal, serta sejalan dengan kebijakan strategis universitas;
- c. Bahwa untuk memberikan dasar hukum bagi pelaksanaan dan implementasi Rencana Strategis tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

Mengingat:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- c. Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia;
- d. Rencana Strategis Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020–2025;
- e. Hasil Rapat Senat Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia tanggal 7 Mei 2020

Memperhatikan:

Hasil pembahasan dan rekomendasi dari Tim Penyusun Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020–2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU:

Menetapkan **Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Periode 2020–2025** sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pedoman arah kebijakan, strategi, dan program pengembangan Pascasarjana.

KEDUA:

Rencana Strategis ini menjadi acuan bagi seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Pascasarjana dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola akademik dan kelembagaan.


KETIGA:

Segala perubahan dan penyesuaian terhadap isi Rencana Strategis ini dapat dilakukan sesuai perkembangan kebijakan pendidikan tinggi nasional dan kebutuhan institusi dengan persetujuan Direktur Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Periode 2020–2025.

KEEMPAT:

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Medan
Pada tanggal: 10 Juni 2020
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Direktur Pascasarjana



Dr. Mananda Situmorang, Drs.,M.Si

Tembusan:

1. Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
2. Wakil Rektor I, II dan III UPMI
3. Wakil Direktur I, II dan III Pascasarjana UPMI
4. Senat Pascasarjana UPMI
5. Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum
6. Ketua Prodi Magister Ilmu Administrasi
7. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) Periode 2020–2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman arah kebijakan dan strategi pengembangan Pascasarjana UPMI dalam lima tahun ke depan, dalam rangka mewujudkan visi universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Pascasarjana UPMI, yang menaungi tiga program studi Magister Ilmu Hukum, Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Manajemen memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dan daerah. RENSTRA ini menjadi landasan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi ke dalam sistem pengelolaan yang berorientasi mutu dan keberlanjutan. Penyusunan RENSTRA ini berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia 2020–2025, serta selaras dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, arah pengembangan Pascasarjana UPMI ditujukan untuk memperkuat keunggulan akademik, meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, memperluas jejaring kerja sama, serta mengembangkan tata kelola yang adaptif terhadap tantangan era digital. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra akademik dan industri yang telah memberikan masukan berharga. Kami berharap dokumen ini tidak hanya menjadi pedoman administratif, tetapi juga menjadi kompas strategis dalam mewujudkan cita-cita Pascasarjana UPMI sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan dan inovasi berbasis riset. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan dalam setiap langkah pengabdian kita kepada dunia pendidikan tinggi dan masyarakat.

Medan, 10 Juni 2020
Direktur Pascasarjana UPMI



Dr. Mananda Situmorang, Drs., M.Si

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kompetensi profesional, serta pembentukan karakter akademik yang unggul dan berintegritas. Sebagai lembaga yang menaungi tiga program studi Magister Ilmu Hukum, Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Manajemen, Pascasarjana UPMI berkomitmen menjadi pusat unggulan akademik dalam pengembangan ilmu dan praktik profesional di Sumatera Utara dan Indonesia. Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman arah kebijakan, program, dan kegiatan strategis untuk periode 2020–2025, sejalan dengan Rencana Strategis Universitas dan visi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dalam konteks era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks. Pascasarjana UPMI menyadari sepenuhnya bahwa tantangan global menuntut kesiapan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara internasional, menguasai teknologi digital, dan memiliki wawasan yang luas. Oleh karena itu, penyusunan Renstra ini tidak hanya mempertimbangkan aspek lokal dan nasional, tetapi juga perkembangan global yang mempengaruhi dunia pendidikan tinggi.

Visi dan misi Pascasarjana UPMI diselaraskan dengan tren pendidikan abad 21 yang menekankan pada penguatan kompetensi, inovasi, dan kreativitas. Program studi yang dikembangkan dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja, sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang memprioritaskan pendidikan berkualitas.

Pascasarjana UPMI memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul di Sumatera Utara. Sebagai wilayah yang memiliki potensi ekonomi dan

budaya yang besar, Sumatera Utara membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang mampu menjadi agen perubahan dalam berbagai sektor pembangunan. Melalui tiga program studi yang ada, Pascasarjana UPMI bertekad untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis dan kontekstual.

Penyusunan Renstra ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidikan tinggi di Indonesia. Berbagai aspek seperti perkembangan teknologi, perubahan demografi, kebutuhan pasar kerja, dan tuntutan akreditasi menjadi pertimbangan penting dalam merumuskan arah pengembangan Pascasarjana UPMI ke depan.

Dalam periode 2020-2025, Pascasarjana UPMI memfokuskan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Prioritas utama meliputi penguatan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, pengembangan kurikulum yang responsif, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung. Semua ini dilakukan untuk mewujudkan visi menjadi pusat unggulan akademik.

Pascasarjana UPMI juga berkomitmen untuk memperkuat jejaring dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama dengan pemerintah, dunia industri, asosiasi profesi, dan perguruan tinggi lain akan terus dikembangkan untuk meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan. Sinergi ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membuka peluang pengembangan karir yang lebih luas.

Penguatan tata kelola menjadi salah satu pilar penting dalam Renstra ini. Pascasarjana UPMI bertekad untuk menerapkan prinsip-prinsip good university governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsivitas, dan partisipatif. Melalui tata kelola yang baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan karakter.

Renstra ini juga mempertimbangkan aspek pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pascasarjana UPMI berkomitmen untuk mendukung program green campus melalui berbagai inisiatif, seperti penghematan energi, pengelolaan sampah, dan integrasi isu-isu lingkungan dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah.

Sebagai bagian dari komunitas akademik, Pascasarjana UPMI mendorong terciptanya budaya inovasi dan entrepreneurship di kalangan civitas akademika. Berbagai program akan dikembangkan untuk menstimulasi kreativitas mahasiswa dan dosen dalam menciptakan solusi-solusi inovatif untuk menjawab permasalahan di masyarakat. Dukungan terhadap start-up dan usaha rintisan akan terus ditingkatkan.

Akhirnya, Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi seluruh civitas akademika Pascasarjana UPMI dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Pascasarjana UPMI siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi nyata dalam memajukan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam pengembangan ilmu hukum, administrasi, dan manajemen yang relevan dengan kebutuhan zaman.

2. Landasan Hukum

Pelaksanaan kegiatan dan pengembangan program Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) dilandasi oleh peraturan perundang-undangan serta dokumen-dokumen strategis yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internal universitas. Landasan hukum tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu pendidikan tinggi.

- a. **Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.** Undang-Undang ini menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Pascasarjana UPMI mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam UU ini, khususnya mengenai pencapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, otonomi pengelolaan lembaga, serta hak dan kewajiban sivitas akademika. Implementasinya diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan kualifikasi dosen, dan penguatan sistem pembelajaran.

- b. **Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.** Peraturan Pemerintah ini menjabarkan lebih lanjut ketentuan dalam UU No. 12 Tahun 2012. PP No. 4/2014 menjadi pedoman dalam pengelolaan program studi, penyelenggaraan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Pascasarjana UPMI menerapkan ketentuan ini dalam penyelenggaraan program magister, termasuk dalam hal pengelolaan penerimaan mahasiswa baru dan sistem penilaian akademik.
- c. **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.** Peraturan terbaru ini menjadi acuan dalam membangun sistem penjaminan mutu internal yang efektif. Pascasarjana UPMI mengimplementasikan permendikbudristek ini melalui pelaksanaan audit mutu internal, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, serta peningkatan budaya mutu di tingkat program studi. Penjaminan mutu dilakukan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari input, proses, hingga output pendidikan.
- d. **Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.** Statuta UPMI merupakan dokumen hukum yang mengatur governance, struktur organisasi, dan tata kelola universitas. Pascasarjana UPMI beroperasi sesuai dengan ketentuan statuta, khususnya yang menyangkut tugas, fungsi, dan wewenang program pascasarjana. Statuta ini juga mengatur mekanisme pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pendidikan.

e. **Rencana Strategis Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia 2020–2025.**

Renstra Universitas menjadi acuan strategis bagi pengembangan Pascasarjana UPMI. Seluruh perencanaan dan pelaksanaan program di tingkat pascasarjana diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan universitas yang tercantum dalam dokumen ini. Keterkaitan ini memastikan bahwa pengembangan Pascasarjana UPMI berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan universitas secara keseluruhan.

f. **Kebijakan Internal LP3M UPMI dan LPPM UPMI.** Kebijakan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPMI menjadi pedoman operasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pascasarjana UPMI mengacu pada kebijakan LP3M dalam pengembangan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu, serta kebijakan LPPM dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.

Dengan berpedoman pada landasan hukum tersebut, Pascasarjana UPMI menjamin bahwa seluruh aktivitas akademik dan non-akademik diselenggarakan sesuai dengan norma hukum yang berlaku, sekaligus memastikan terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) dan akuntabel.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi

a) Visi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia:

Menjadi universitas unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan budaya menuju universitas teknopreneur pada tahun 2040.

b) Visi Pascasarjana UPMI:

Menjadi Pusat Pengembangan Pengetahuan yang Unggul dan Terkemuka bidang Pendidikan Magister dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat pada tahun 2040

2. Misi

a) Misi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berstandar internasional.
- 2) Mendidik dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada semua tingkatan pendidikan.
- 3) Menciptakan dan menyebarluaskan manfaat ilmu pengetahuan berdasarkan penelitian tingkat nasional dan internasional.
- 4) Melakukan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera dan berwawasan pengetahuan.
- 5) Mengembangkan kegiatan berkelanjutan dalam perbaikan kelembagaan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan.

b) Misi Pascasarjana UPMI:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Magister berkualitas yang berstandar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) Mendidik dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada semua tingkat pendidikan Magister dalam rangka membangun generasi bangsa yang ahli

dan profesional.

- 3) Menciptakan dan menyebarluaskan manfaat ilmu pengetahuan Pendidikan Magister yang berdasarkan Kegiatan penelitian pada tingkat Nasional dan Internasional.
- 4) Melakukan Peran Lulusan ditingkat Magister didalam Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berwawasan Pengetahuan.

3. Tujuan

a) Tujuan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing untuk Menghasilkan Lulusan yang Unggul, Berkompetensi Global, dan Berintegritas.
- 2) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) melalui Penelitian Inovatif dan Bermutu yang Dapat Dijadikan Rujukan serta Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
- 3) Menerapkan dan Mendiseminasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Memberdayakan Potensi Lokal dan Memecahkan Permasalahan Sosial Kemasyarakatan.
- 4) Memperkuat Tata Kelola Universitas yang Baik (Good University Governance) Berbasis Teknologi Informasi untuk Mewujudkan Lembaga yang Akuntabel, Transparan, dan Efisien
- 5) Membangun Jejaring dan Kemitraan yang Strategis dan Berkelanjutan dengan Berbagai Pemangku Kepentingan, Baik di Tingkat Lokal, Nasional, maupun Internasional.
- 6) Melestarikan dan Mengembangkan Kebudayaan Nasional serta Membina Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b) Tujuan Pascasarjana UPMI:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Magister yang Bermutu dan Berkarakter untuk

Menghasilkan Lulusan yang Unggul dan Kompetitif.

- 2) Meningkatkan Kapasitas dan Kontribusi Daerah serta Negara melalui Lulusan yang Menguasai Ilmu Pengetahuan Terapan dan Memiliki Jiwa Kebangsaan.
- 3) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni melalui Penelitian Inovatif dan Publikasi Ilmiah yang Bereputasi Nasional dan Internasional
- 4) Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pemecahan Masalah Pembangunan di Tingkat Lokal dan Nasional.
- 5) Menciptakan Inovasi dalam Proses Pembelajaran dan Pengelolaan Pendidikan yang Adaptif terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Tuntutan Zaman

4. Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, berikut disusun sasaran strategis Pascasarjana UPMI yang terukur dan dapat dicapai dalam periode 2020-2025:

SASARAN STRATEGIS BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1) Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

- a. Meningkatkan rerata nilai masuk mahasiswa baru sebesar 15% pada tahun 2025.
- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi (bidang akademik dan non-akademik) yang meraih penghargaan di tingkat regional/nasional sebanyak 30% pada tahun 2025.

2) Pengembangan Kurikulum yang Berdaya Saing

- a. Melakukan review dan pembaruan kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** dan **Indonesian Qualifications Framework (IQF)** untuk semua program studi secara berkala setiap 2 tahun.

- b. Mengintegrasikan mata kuliah/materi tentang **Sustainable Development Goals (SDGs)**, kewirausahaan, dan kecakapan digital ke dalam minimal 60% mata kuliah di semua program studi pada tahun 2024.

3) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Evaluasi

- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pelatihan dan sertifikasi **Case-Based Learning** dan **Project-Based Learning** untuk 80% dosen tetap pada tahun 2025.
- b. Mengembangkan dan menerapkan sistem evaluasi pembelajaran yang komprehensif dan berkelanjutan (continuous assessment) di semua mata kuliah.

SASARAN STRATEGIS BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

4) Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

- a. Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor (S3) pada program studi Magister menjadi minimal 70% pada tahun 2025.
- b. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan pengalaman industri yang relevan sebesar 40% pada tahun 2025.

5) Pengembangan Kapasitas Tenaga Kependidikan

- a. Melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi teknis dan soft skills untuk 100% tenaga kependidikan Pascasarjana secara berkala setiap tahun.
- b. Menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis target dan pencapaian untuk seluruh tenaga kependidikan.

SASARAN STRATEGIS BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

6) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga eksternal (Kementerian, LPDP, industri) sebanyak 50% pada tahun 2025.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 ke atas dan jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) sebesar 40% pada tahun 2025.

7) Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Meningkatkan jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian dan melibatkan mahasiswa sebanyak 60% pada tahun 2025.
- b. Mengembangkan minimal 2 model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dapat dijadikan percontohan di tingkat regional.

SASARAN STRATEGIS BIDANG TATA KELOLA DAN KERJASAMA

8) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

- a. Mencapai dan mempertahankan akreditasi Unggul dari BAN-PT/LAM untuk semua program studi Magister pada tahun 2025.
- b. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal berbasis **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)** dan **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023** secara konsisten.

9) Pengembangan Jejaring dan Kemitraan Strategis

- a. Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan minimal 3 universitas terkemuka di dalam/luar negeri, 5 instansi pemerintah, dan 10 perusahaan/industri pada tahun 2025.
- b. Meningkatkan peran serta alumni dalam pengembangan kurikulum, pembimbingan mahasiswa, dan perluasan jejaring karir.

SASARAN STRATEGIS BIDANG INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA

10) Penyediaan Fasilitas Pendukung yang Memadai

- a. Melengkapi dan memutakhirkan fasilitas laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang kuliah yang mendukung implementasi kurikulum berbasis OBE.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran daring (e-learning) yang terintegrasi untuk mendukung program blended learning di semua mata kuliah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Setiap sasaran strategis di atas dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) yang akan menjadi acuan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra.

MEKANISME PENCAPAIAN

- Pencapaian sasaran strategis ini akan diwujudkan melalui:
- Penyusunan program kerja tahunan yang selaras dengan sasaran strategis
- Alokasi anggaran yang proporsional dan tepat sasaran
- Pembentukan tim kerja yang kompeten dan accountable
- Monitoring dan evaluasi berkala melalui sistem penjaminan mutu
- Pelaporan kinerja secara transparan kepada semua pemangku kepentingan

Dengan penetapan sasaran strategis ini, Pascasarjana UPMI memiliki peta jalan yang jelas dalam mewujudkan visinya menjadi pusat unggulan akademik di Sumatera Utara dan Indonesia.

BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)

A. Kerangka & Metodologi

Analisis disusun melalui: (1) telaah dokumen internal (VMTS, kurikulum, SPMI, akreditasi), (2) diskusi pimpinan/prodi, (3) pemetaan pemangku kepentingan (mahasiswa, alumni, dunia usaha/instansi pemerintah), dan (4) triangulasi dengan kebijakan nasional (SN-Dikti/Permendikbudristek 53/2023). Hasilnya dikelompokkan ke dalam delapan domain strategis.

B. Analisis Internal

1) Strengths (Kekuatan)

1. Akademik & Kurikulum

- a. Kurikulum OBE berbasis **KKNI level 8** dengan peta CPL→CPMK→RPS yang relatif lengkap.
- b. Struktur mata kuliah lintas disiplin (hukum–administrasi–manajemen) memudahkan kolaborasi riset & tugas magang kebijakan/industri.

2. SDM Dosen

- a. Proporsi dosen bergelar Doktor/Profesor meningkat; terdapat asesor BAN-PT/LAM, editor/mitra bestari jurnal terakreditasi.
- b. Jejaring praktisi (hakim, jaksa, birokrat, manajer) sebagai dosen tamu/pembimbing lapangan.

3. Riset & Publikasi

- a. Peta jalan riset tematik (good governance, reformasi birokrasi, bisnis digital/UMKM, hukum & kebijakan publik) sudah diinisiasi.
- b. Akses OJS internal dan DOI; kultur research group mulai terbentuk.

4. **PkM & Dampak**

- a. Program PkM reguler dengan mitra pemerintah daerah, peradilan, BUMD/UMKM; luaran modul kebijakan/bisnis.

5. **Tata Kelola & SPMI**

- a. SPMI berjalan (PPEPP) dan audit mutu internal rutin; SOP akademik terbit.

6. **Letak & Akses**

- a. Lokasi strategis di Medan; basis calon mahasiswa profesional (ASN, aparat penegak hukum, manajer korporasi).

2) **Weaknesses (Kelemahan)**

1. **Publikasi bereputasi** internasional (Scopus/WoS) masih terbatas; budaya data repository & open science belum merata.
2. **Digitalisasi layanan** (e-SPMI, e-thesis, e-portfolio dosen/mahasiswa, TIK pembelajaran) belum sepenuhnya terpadu.
3. **Tracer study & IKU alumni** belum terukur konsisten (gaji, waktu tunggu, sertifikasi profesi).
4. **Rasio dosen tetap–mahasiswa** dan dosen bimbingan tesis di beberapa prodi perlu penataan beban.
5. **Pendanaan riset kompetitif** nasional/kolaboratif industri masih kecil porsinya.
6. **Bahasa & penulisan ilmiah** (academic writing in English) sebagian dosen/mahasiswa masih perlu penguatan.

Catatan per Prodi

- **MIH:** kekuatan pada mata kuliah hukum acara, legal drafting, ADR; kelemahan pada moot court lab dan bank putusan terkurasi.

- **MIA:** kekuatan pada kebijakan publik & manajemen sektor publik; kelemahan pada data lab (SPSS/AMOS/Stata) terstandar.

C. Analisis Eksternal

1) Opportunities (Peluang)

- **Kebijakan Nasional:** dorongan hilirisasi riset, teaching industry, dan MBKM Pascasarjana; skema matching fund.
- **Kebutuhan SDM S2:** kenaikan kebutuhan kompetensi manajerial, kebijakan publik, dan kepatuhan hukum (ESG, GRC, anti-fraud).
- **Digitalisasi & AI:** adopsi data analytics dalam kebijakan/ bisnis; peluang kurikulum data-informed decision.
- **Ekonomi Daerah & UMKM:** ekosistem Medan–Sumut membuka projek riset terapan (logistik, pariwisata, halal value chain).
- **Jurnal & Inkubasi:** peluang membesarkan jurnal internal terakreditasi Sinta dan laboratorium kebijakan/ bisnis.
- **Jejaring ASEAN:** short course, dosen tamu, joint research, dan double degree regional.

2) Threats (Ancaman)

- **Persaingan** ketat antarpascasarjana di Medan/ Sumut (branding & beasiswa agresif).
- **Disrupsi teknologi** (AI, micro-credential) menggeser preferensi belajar ke modular/stackable learning.
- **Volatilitas regulasi** (standar akreditasi, angka dosen tetap, luaran wajib) memerlukan adaptasi cepat.
- **Daya beli mahasiswa:** sensitivitas terhadap biaya studi/biaya hidup.
- **Ketergantungan pendanaan:** pada dana rutin; shock fiskal mengganggu layanan akademik.

- **Ketidakselarasan kurikulum–industri:** skill gap bila kurikulum tidak di-update cepat.

D. Matriks IFAS (Internal) & EFAS (Eksternal)

Skala bobot 0.00–1.00 (total = 1.00), **rating** 1–4 (1 = buruk/terancam, 4 = sangat kuat/baik).

Skor tertimbang = bobot × rating. (Angka di bawah contoh yang bisa disesuaikan saat lokakarya finalisasi.)

1) IFAS – Faktor Internal

Kode	Faktor Kunci	Bobot	Rating	Skor
S1	Dosen doktor/profesor & jejaring praktisi	0.10	4	0.40
S2	Kurikulum OBE–KKNI level 8	0.10	3	0.30
S3	Peta jalan riset & OJS	0.09	3	0.27
S4	SPMI PPEPP & AMI	0.09	3	0.27
S5	PkM tematik dengan pemda/UMKM	0.09	3	0.27
S6	Lokasi strategis Medan	0.08	3	0.24
W1	Publikasi bereputasi terbatas	0.09	2	0.18
W2	Digitalisasi layanan belum terpadu	0.09	2	0.18
W3	Tracer & IKU alumni belum kuat	0.09	1	0.09
W4	Pendanaan riset kompetitif rendah	0.09	2	0.18
W5	Beban bimbingan tidak merata	0.05	2	0.10
W6	Academic writing (EN) perlu ditingkatkan	0.04	1	0.04
	Total IFAS	1.00		2.52

Interpretasi: posisi internal **cukup kuat (2,52/4,00)** namun butuh akselerasi pada publikasi, digitalisasi, dan IKU alumni.

2) EFAS – Faktor Eksternal

Kode	Faktor Kunci	Bobot	Rating	Skor
O1	Dorongan kebijakan hilirisasi/MBKM	0.10	4	0.40
O2	Permintaan SDM S2 profesional	0.10	3	0.30
O3	Transformasi digital & AI	0.09	3	0.27
O4	Ekosistem riset terapan Sumut	0.09	3	0.27
O5	Penguatan jurnal & inkubasi	0.09	3	0.27
O6	Jejaring ASEAN (short course/double)	0.08	3	0.24
T1	Persaingan pascasarjana regional	0.09	2	0.18
T2	Disrupsi micro-credential	0.09	2	0.18
T3	Perubahan regulasi cepat	0.09	1	0.09
T4	Daya beli mahasiswa turun	0.09	2	0.18
T5	Ketergantungan pendanaan	0.05	2	0.10
T6	Skill gap kurikulum–industri	0.04	1	0.04
	Total EFAS	1.00		2.52

Interpretasi: peluang eksternal **besar** namun ancaman disrupsi dan persaingan **nyata**; strategi yang tepat adalah **grow & build** dengan diferensiasi dan digitalisasi.

E. Pemetaan Strategi TOWS

1) SO (Memanfaatkan Strengths untuk merebut Opportunities)

- **SO-1:** Flagship Research & Policy Lab lintas prodi (Hukum–Administrasi–Manajemen) untuk isu: tata kelola daerah, public finance, GRC/ESG, ekonomi digital & UMKM. → Luaran: 1 policy brief/kuartal/prodi; 1 artikel Sinta 2/semester; 1 industry project aktif/tahun.
- **SO-2: Program MBKM Pascasarjana:** consulting clinic untuk pemda/BUMD/UMKM, executive course 2–4 kredit dengan mitra ASEAN.

- **SO-3: Penguatan Jurnal & OJS** sebagai kanal publikasi dosen/mahasiswa dan mitra, menargetkan Sinta 2–3 dalam periode RENSTRA.

2) WO (Mengurangi Weaknesses dengan memanfaatkan Opportunities)

- **WO-1: Writing for Scopus/WoS Bootcamp** terjadwal (4 gelombang/tahun) + language editing grant per artikel.
- **WO-2: E-Campus Terpadu** (e-SPMI, e-Thesis, e-Portfolio dosen/mahasiswa, e-PKM) terintegrasi SSO.
- **WO-3: Tracer Study & Career Services:** survey engine, alumni CRM, micro-credential (data analysis, legal tech, project management).

3) ST (Menggunakan Strengths untuk mengatasi Threats)

- **ST-1: Diferensiasi Kurikulum:** capstone live project, legal analytics, public policy lab, corporate governance clinic.
- **ST-2: Skema Beasiswa/Corporate Scheme** bersama mitra industri/pemda untuk menjaga intake saat daya beli menurun.
- **ST-3: Komite Kepatuhan Akreditasi** (regulatory watch) untuk respons cepat pada perubahan instrumen BAN-PT/LAM.

4) WT (Meminimalkan Weaknesses & Threats sekaligus)

- **WT-1: Resource-sharing** dosen pembimbing lintas prodi + co-supervision guna meratakan beban tesis.
- **WT-2: Dana Kompetitif Internal** (seed grant) yang mengharuskan matching fund eksternal.
- **WT-3: Paket Micro-credential** (short modules) yang stackable ke MK inti guna menghadapi disrupsi modular learning.

F. Pemetaan SWOT per Program Studi (Ringkas)

- **MIH:**

S: dosen praktisi hukum, fokus legal drafting/ADR;

W: fasilitas moot court & case bank;

O: kebutuhan compliance, anti-corruption, legal tech;

T: sertifikasi profesi & kompetisi kampus hukum besar.

→ **Langkah:** Moot court lab, case-based learning berbasis SIPP/putusan; MK Legal Analytics & e-Discovery.

- **MIA:**

S: kebijakan publik & reformasi birokrasi;

W: data lab dan policy simulation;

O: transformasi layanan publik digital, SPBE, SDGs;

T: pergantian regulasi cepat.

→ **Langkah:** Policy Simulation Studio, data governance, MK AI for Public Policy.

G. Indikator Kinerja & Pengendalian (Contoh terukur)

- **Publikasi:** ≥ 10 artikel Scopus/WoS kumulatif 2024–2025; ≥ 50 Sinta 2–3.
- **Riset Terapan:** ≥ 12 policy briefs/tahun; ≥ 6 kontrak kerja sama riset/PKM/tahun.
- **Digitalisasi:** e-Thesis & similarity check 100%; e-SPMI 100% unit.
- **Tracer Study:** respons $\geq 70\%$; waktu tunggu kerja/kenaikan posisi < 6 bulan; sertifikasi profesional $\geq 30\%$ lulusan.
- **Akreditasi:** seluruh prodi “Baik Sekali”, peta jalan menuju “Unggul”.
- **Kemitraan:** ≥ 10 MoU/MoA aktif; 3 mitra ASEAN; 1 double degree inisiasi.

H. Risiko Kunci & Mitigasi

Risiko	Dampak	Prob.	Respons Utama
Target publikasi bereputasi tak tercapai	Reputasi & akreditasi	Sedang	Writing clinic, insentif publikasi, editorial support
Intake menurun	Pendapatan & layanan	Sedang– Tinggi	Beasiswa korporasi, executive class, promosi digital
Perubahan instrumen akreditasi	Rework dokumen	Sedang	Regulatory watch, gap analysis triwulanan
Keterlambatan digitalisasi	Efisiensi turun	Sedang	PMO TI, milestone triwulanan, pelatihan
Ketergantungan dana internal	Program tersendat	Sedang	Matching fund, konsorsium riset, service contract PkM

I. Peta Strategi (Strategy Map) — Ringkas

- **Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan** → Capacity building dosen, digitalisasi, budaya riset.
- **Proses Internal** → kurikulum diferensiatif, lab kebijakan/bisnis, e-SPMI.
- **Stakeholder** → kepuasan mahasiswa, dampak kebijakan & UMKM, jejaring ASEAN.
- **Keuangan** → diversifikasi pendanaan (grant, beasiswa korporasi, layanan konsultasi).

Catatan Implementasi

- Angka **bobot & rating** pada IFAS/EFAS di atas adalah **contoh**; saat lokakarya final, bobot disepakati lintas prodi dan total harus = **1,00** per tabel.
- Skor total > **2,50** menunjukkan posisi kompetitif moderat menuju kuat; gunakan strategi **grow & build** dengan fokus diferensiasi, digitalisasi, dan Hilirisasi Riset.

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UTAMA (2020–2025)

Arah kebijakan Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) disusun sebagai panduan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Pascasarjana yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Strategi utama diarahkan pada penguatan kualitas akademik, produktivitas riset dan publikasi, relevansi pengabdian masyarakat, tata kelola modern berbasis mutu, serta perluasan kerja sama nasional dan internasional.

1. Penguatan Akademik dan Kurikulum

Kebijakan:

Mewujudkan sistem pendidikan magister yang relevan dengan kebutuhan industri, pemerintahan, dan masyarakat global melalui kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Kurikulum Nasional KKNI Level 8.

Strategi:

1. Menyusun, meninjau, dan mengimplementasikan kurikulum berbasis **OBE dan MBKM Pascasarjana**, yang menekankan capaian pembelajaran (CPL) berbasis riset dan praktik.
2. Mengintegrasikan **penelitian dosen dan mahasiswa** dalam proses pembelajaran melalui mata kuliah research-based learning dan case study project.
3. Mengembangkan **sistem asesmen berbasis rubrik kompetensi**, portfolio assessment, dan capstone project.
4. Mendorong **kolaborasi antarprodi (interdisciplinary approach)**: Hukum–Administrasi–Manajemen dalam topik riset dan studi kasus aktual.

5. Memperluas **implementasi MBKM Pascasarjana** melalui kerja sama industri, lembaga pemerintah, LSM, dan sektor peradilan.
6. Menyediakan **laboratorium kebijakan, laboratorium hukum, dan laboratorium bisnis digital** sebagai wahana pembelajaran aplikatif.
7. Mengembangkan **modul pembelajaran digital** (e-learning, MOOC Pascasarjana) dan sistem pembelajaran hybrid (tatap muka–daring).
8. Menyusun **pedoman akademik Pascasarjana** yang adaptif terhadap perubahan regulasi nasional (Permendikbudristek 53/2023, SN-Dikti).
9. Mendorong **penggunaan bahasa Inggris akademik** dalam tugas, tesis, dan seminar untuk memperkuat daya saing internasional.
10. Melakukan **pelatihan pedagogik dosen Pascasarjana** agar mampu menerapkan student-centered learning (SCL) dan blended learning efektif.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi

Kebijakan:

Meningkatkan produktivitas dan kualitas riset dosen serta mahasiswa Pascasarjana agar menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi dan inovasi kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Strategi:

1. Menyusun dan melaksanakan **roadmap riset Pascasarjana 2020–2025** yang terintegrasi dengan bidang unggulan universitas dan daerah (Sumatera Utara).
2. Mengembangkan **kelompok riset (research cluster)** di tiap program studi:
 - Magister Ilmu Hukum: Hukum dan Keadilan Sosial, Hukum Bisnis dan Ekonomi Digital, Hukum Lingkungan dan Tata Pemerintahan.

- Magister Ilmu Administrasi: Governansi Publik, Reformasi Birokrasi, Kebijakan Pelayanan Publik.
 - Magister Manajemen: Inovasi Bisnis, Kewirausahaan Digital, Keuangan dan Manajemen Strategis.
3. Meningkatkan **publikasi ilmiah** dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1–2) dan internasional bereputasi (Scopus, WoS).
 4. Memberikan **insentif dan reward publikasi** untuk penulis artikel ilmiah di jurnal bereputasi serta proceeding konferensi internasional.
 5. Menyelenggarakan **Seminar Nasional Pascasarjana UPMI** setiap tahun dan **Research Colloquium Internasional** setiap dua tahun.
 6. Mengembangkan **jurnal ilmiah Pascasarjana** (berbasis OJS3) menuju akreditasi Sinta.
 7. Menyelenggarakan **bimbingan penulisan artikel ilmiah** (Academic Writing Workshop, Writing for Scopus).
 8. Meningkatkan **pendanaan riset kompetitif internal dan eksternal** (BRIN, Kemendikbudristek, BUMN, Pemerintah Daerah).
 9. Mendorong **penulisan buku ajar dan monograf ilmiah** oleh dosen Pascasarjana sebagai hasil penelitian.
 10. Mengoptimalkan **repository digital tesis Pascasarjana** agar terbuka dan mudah diakses publik akademik.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kebijakan:

Mewujudkan kontribusi nyata Pascasarjana UPMI dalam pembangunan daerah dan nasional melalui program pengabdian masyarakat berbasis hasil riset dan kolaborasi lintas sektor.

Strategi:

1. Melaksanakan **program PkM berbasis hasil riset terapan** di bidang hukum, administrasi publik, dan manajemen bisnis.
2. Mengintegrasikan **PkM dengan kurikulum** melalui kegiatan community project dan service learning mahasiswa.
3. Menyusun **peta kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah** untuk pengembangan program pengabdian yang relevan (good governance, ekonomi digital, UMKM, hukum masyarakat).
4. Meningkatkan **kolaborasi PkM lintas prodi dan lintas fakultas** untuk memperluas dampak sosial.
5. Melakukan **publikasi hasil PkM** dalam bentuk artikel jurnal, laporan kebijakan (policy brief), dan media populer.
6. Membangun **kemitraan dengan Pemda, BUMD, LSM, dan komunitas bisnis** sebagai mitra implementasi program PkM.
7. Mengembangkan **Program Desa Binaan Pascasarjana** sebagai laboratorium sosial dan ekonomi berkelanjutan.
8. Mengadakan **pelatihan peningkatan kapasitas aparat pemerintah daerah dan pelaku usaha** berbasis hasil penelitian mahasiswa/dosen.
9. Meningkatkan **partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian internasional** (ASEAN University Network – Service Learning).
10. Menyusun **standar mutu dan indikator kinerja PkM** dalam SPMI untuk memastikan keberlanjutan program.

4. Tata Kelola dan Sumber Daya

Kebijakan:

Membangun tata kelola Pascasarjana yang transparan, akuntabel, berbasis teknologi informasi, serta berorientasi pada penjaminan mutu berkelanjutan.

Strategi:

1. Mengimplementasikan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** berbasis siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)** di seluruh unit Pascasarjana.
2. Melakukan **audit mutu internal (AMI)** tahunan serta penyusunan laporan evaluasi diri (LED) dan rencana tindak lanjut (RTL).
3. Mengembangkan **Sistem Informasi Akademik Pascasarjana (SIAP)** yang terintegrasi dengan database universitas (SIMAK, SIAKAD, e-SPMI, e-Repository).
4. Mengimplementasikan **ISO 9001:2015** untuk manajemen mutu akademik dan layanan administratif.
5. Mengoptimalkan **manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan** melalui pelatihan kepemimpinan akademik, manajemen mutu, dan teknologi pendidikan.
6. Mendorong **pengembangan kompetensi dosen** melalui studi lanjut, sertifikasi profesi, dan pertukaran akademik.
7. Menyusun **standar layanan Pascasarjana (SLA)** untuk menjamin kepuasan mahasiswa, alumni, dan mitra kerja sama.
8. Meningkatkan **efisiensi keuangan** dengan sistem anggaran berbasis kinerja (Performance-Based Budgeting).
9. Menyelenggarakan **pelatihan academic writing, public speaking, leadership, dan research management** secara berkala.
10. Menyusun **rencana suksesi kepemimpinan dan pengembangan karier staf akademik dan administrasi** secara berkelanjutan.

5. Kerja Sama dan Internasionalisasi

Kebijakan:

Meningkatkan jejaring akademik dan profesional di tingkat nasional dan internasional untuk memperluas dampak Pascasarjana UPMI dalam bidang ilmu pengetahuan, kebijakan publik, dan dunia usaha.

Strategi:

1. Menjalin **kerja sama akademik dan riset (MoU/MoA)** dengan perguruan tinggi nasional dan internasional, terutama di kawasan ASEAN dan Asia Selatan.
2. Mengembangkan **program joint research, visiting professor, dan double degree** dengan universitas mitra luar negeri.
3. Mengundang **dosen tamu internasional dan praktisi profesional** untuk memberikan kuliah umum, pelatihan, dan supervisi riset.
4. Menginisiasi **konferensi internasional tahunan (UPMI International Graduate Conference)** untuk menampilkan hasil riset dosen dan mahasiswa.
5. Membangun **Jejaring Alumni Pascasarjana UPMI (Graduate Alumni Network)** yang berperan sebagai mitra akademik dan profesional.
6. Meningkatkan **kerja sama industri dan pemerintahan** melalui proyek konsultasi, riset kebijakan, dan pelatihan eksekutif.
7. Berpartisipasi dalam **konsorsium riset ASEAN**, Asian Association of Public Administration (AAPA), dan Association of Business Schools (ABS).
8. Mengembangkan **kelas internasional dan bilingual** pada program studi tertentu.
9. Menyusun **program pertukaran mahasiswa (student exchange)** dan credit transfer untuk memperkuat pengalaman akademik global.

10. Mengoptimalkan **branding Pascasarjana UPMI** melalui website berbahasa Inggris, publikasi internasional, dan partisipasi pameran akademik global.

6. Inovasi dan Hilirisasi Riset

Kebijakan:

Mendorong riset dan inovasi Pascasarjana menjadi solusi nyata bagi dunia usaha, pemerintahan, dan masyarakat.

Strategi:

1. Mengembangkan **Pusat Kajian Strategis dan Inovasi Pascasarjana (Graduate Research & Innovation Center)**.
2. Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi **policy brief, produk, model bisnis, atau rekomendasi kebijakan publik**.
3. Mengembangkan **platform digital repository riset terapan** dan data-sharing antardosen.
4. Menggagas **inkubator kebijakan dan bisnis** untuk mendukung mahasiswa dan dosen dalam mengkomersialisasi hasil penelitian.
5. Mengoptimalkan **dana kompetitif internal (seed grant)** dan matching fund dengan mitra eksternal.

Sasaran Kinerja dan Indikator Keberhasilan

Bidang	Sasaran Strategis 2025	Indikator Keberhasilan (IKU)
Akademik & Kurikulum	Kurikulum OBE terimplementasi 100%	Semua prodi menggunakan OBE dan MBKM
Riset & Publikasi	Peningkatan riset dan publikasi bereputasi	≥ 50 publikasi Sinta 1–2; ≥ 10 publikasi Scopus

Pengabdian	PkM berbasis riset dan kemitraan	≥ 15 kegiatan PkM/tahun
Tata Kelola	Manajemen mutu digital	SPMI dan ISO 9001:2015 terimplementasi
SDM & Dosen	Kualifikasi dosen meningkat	$\geq 70\%$ dosen bergelar Doktor
Kerja Sama	Jejaring nasional dan internasional aktif	≥ 10 MoU nasional, ≥ 3 MoU internasional
Internasionalisasi	Branding Pascasarjana UPMI meningkat	≥ 2 kelas bilingual; 1 joint program luar negeri

Kebijakan dan strategi di atas menjadi fondasi utama untuk memperkuat daya saing Pascasarjana UPMI dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan era globalisasi pendidikan tinggi. Seluruh kegiatan diharapkan dilaksanakan secara sinergis antarprodi dengan dukungan penuh dari pimpinan universitas, lembaga penjaminan mutu, serta mitra eksternal.

BAB V. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PASCASARJANA

UPMI 2020–2025

A. Tujuan Umum

Rencana strategis Pascasarjana UPMI diarahkan untuk:

1. Meningkatkan mutu akademik dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
2. Memperkuat kapasitas riset dan publikasi ilmiah bereputasi.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Menyempurnakan tata kelola institusi berbasis mutu, digitalisasi, dan akuntabilitas.
5. Meningkatkan kerja sama dan internasionalisasi Pascasarjana.

B. Struktur IKU Pascasarjana

Delapan bidang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pascasarjana UPMI mengikuti arah kebijakan nasional, yaitu:

1. **IKU 1:** Lulusan mendapat pekerjaan yang layak.
2. **IKU 2:** Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.
3. **IKU 3:** Dosen berkegiatan di luar kampus.
4. **IKU 4:** Praktisi mengajar di dalam kampus.
5. **IKU 5:** Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/industri.
6. **IKU 6:** Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.
7. **IKU 7:** Pembelajaran berbasis *case method* dan *project-based learning*.
8. **IKU 8:** Program studi memiliki akreditasi unggul nasional/internasional.

C. Program Strategis dan Target Tahunan (2020–2025)

Tabel berikut menggambarkan **program, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target pencapaian per tahun** untuk lima tahun pelaksanaan Renstra Pascasarjana UPMI.

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Penyusunan kurikulum	Dokumen kurikulum	100% kurikulum
	OBE & KKN Level 8	prodi MIH, MIA, MM disahkan	direvisi sesuai OBE
	Pelatihan dosen dalam SCL dan hybrid learning	Jumlah dosen mengikuti pelatihan	40% dosen tersertifikasi pedagogik
2021	Implementasi OBE dan MBKM Pascasarjana	Mata kuliah berbasis <i>case/project-based learning</i>	50% mata kuliah menggunakan model baru
	Pengembangan e-learning Pascasarjana	LMS aktif dan digunakan rutin	1 sistem e-learning terintegrasi
2022	Integrasi riset dalam pembelajaran	Jumlah tesis berbasis riset terapan	≥ 30% tesis berbasis penelitian dosen
	Evaluasi efektivitas kurikulum	Hasil survei mahasiswa dan alumni	Kepuasan > 80%
2023	Pengembangan modul bilingual	Modul ajar dalam dua bahasa	≥ 70% modul disusun bilingual
	Pelibatan praktisi dalam pengajaran	Jumlah praktisi mengajar	3 praktisi/semester
2024– 2025	Pemantapan pembelajaran berbasis riset dan digitalisasi penuh	e-Learning, e-Thesis, e-SPMI aktif	100% pembelajaran digital & berbasis OBE

2. Bidang Penelitian dan Publikasi

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Penyusunan <i>Roadmap Riset</i> 2020–2025	Dokumen roadmap riset disahkan	1 dokumen resmi
	Pembentukan <i>Research Cluster</i> per prodi	Klaster riset MIH, MIA, MM aktif	3 klaster riset terbentuk
2021	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Jumlah dosen & mahasiswa peserta	50 peserta pelatihan
	Publikasi Sinta 3–6 meningkat	Artikel di jurnal nasional	20 artikel/tahun
2022	Hibah riset internal Pascasarjana	Jumlah penelitian didanai internal	10 judul riset
	Kolaborasi penelitian nasional	MoA riset antar universitas	3 kerja sama nasional
2023	Publikasi internasional (Scopus/WoS)	Jumlah artikel internasional	5 artikel terbit
	Konferensi Nasional Pascasarjana	Jumlah peserta & makalah	100 peserta; 50 makalah
2024– 2025	Research Excellence & Innovation Center	Unit riset Pascasarjana aktif	1 pusat riset terakreditasi
	Total publikasi kumulatif	Artikel ilmiah Sinta 1–2	≥ 50 nasional, ≥ 10 internasional

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Penyusunan Peta Kebutuhan Masyarakat	Dokumen PkM berbasis potensi daerah	1 dokumen dasar
2021	Pelaksanaan PkM Tematik	Jumlah kegiatan multidisiplin	5 kegiatan
2022	Pembentukan Desa Binaan Pascasarjana	Desa mitra dalam bidang hukum, administrasi, manajemen	1 desa binaan aktif
2023	PkM berbasis riset	Jumlah publikasi hasil PkM	5 artikel di jurnal pengabdian
2024–2025	Penguatan Jejaring PkM Nasional	Kerja sama PkM antar PT dan Pemda	≥ 10 mitra aktif
	Dampak PkM	Penilaian kepuasan mitra	Nilai > 85%

4. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Pembentukan Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana	Struktur dan tim mutu terbentuk	1 unit aktif
2021	Pelaksanaan SPMI (PPEPP) Tahap 1	Audit internal dan laporan AMI	100% siklus PPEPP
2022	Digitalisasi Administrasi	Sistem e-SPMI dan e-Thesis aktif	2 sistem online aktif
2023	Sertifikasi ISO 9001:2015	Sertifikat ISO diterbitkan	Sertifikasi penuh

2024– 2025	Manajemen SDM Berbasis Kompetensi	Persentase dosen bergelar doktor	≥ 70% dosen S3
	Kepuasan layanan Pascasarjana	Nilai survei kepuasan	≥ 90% respon positif

5. Bidang Kerja Sama dan Internasionalisasi

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Identifikasi calon mitra nasional dan ASEAN	Draft MoU disusun	3 MoU potensial
2021	Penandatanganan MoU Nasional	Jumlah kerja sama aktif	5 MoU nasional
2022	Penandatanganan MoU Internasional	Universitas mitra luar negeri	2 MoU ASEAN
2023	Program <i>Visiting Professor</i> dan <i>Joint Research</i>	Dosen tamu asing / proyek kolaborasi	2 dosen tamu, 2 riset bersama
2024– 2025	<i>Double Degree</i> dan <i>Student Exchange</i>	Mahasiswa dan dosen terlibat	5 mahasiswa & 3 dosen pertukaran
	<i>International Graduate Conference</i>	Konferensi tahunan internasional	1 kegiatan/tahun

6. Bidang Reputasi Akademik dan Akreditasi

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Evaluasi diri dan akreditasi dasar	LED dan LKPS tersusun	3 prodi terakreditasi “Baik”
2021	Peningkatan kinerja	Jumlah kegiatan tridharma	100% kegiatan

	tridharma	terukur	terdokumentasi
2022	Pendampingan akreditasi ulang	Hasil asesmen BAN-PT	“Baik Sekali” MIH, MIA, MM
2023	Penguatan data PD-Dikti dan tracer alumni	Laporan alumni terintegrasi	Respon $\geq 70\%$
2024– 2025	Akreditasi Unggul	Status akreditasi nasional/internasional	1 prodi “Baik Sekali”

7. Bidang Inovasi dan Hilirisasi Riset

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Perumusan fokus riset unggulan	Dokumen fokus riset disetujui	1 peta riset inovatif
2021	Inkubasi riset mahasiswa dan dosen	Jumlah riset terapan	5 inovasi diuji coba
2022	Hilirisasi hasil riset ke masyarakat	Produk/policy brief diimplementasikan	5 hasil riset terpakai
2023	Perlindungan HKI dan hak cipta	Jumlah karya terdaftar	5 HKI terdaftar
2024– 2025	Penguatan pusat inovasi Pascasarjana	Unit inovasi aktif	1 Pusat Inovasi Pascasarjana (PIC) aktif

8. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tahun	Program Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian
2020	Pembentukan organisasi mahasiswa Pascasarjana	Struktur dan kegiatan mahasiswa	1 organisasi aktif

2021	Kegiatan soft-skill dan literasi digital	Jumlah pelatihan/mahasiswa	2 kegiatan/tahun
2022	Pusat Karier Pascasarjana	Sistem tracer & karier aktif	1 pusat karier berfungsi
2023	Forum Alumni Pascasarjana	Jumlah anggota aktif	300 alumni terdata
2024– 2025	Program mentorship & jejaring global	Kegiatan alumni internasional	1 kegiatan/tahun; 1 portal alumni aktif

D. Rangkuman Target Kumulatif 2020–2025

Bidang	Indikator Utama (Kumulatif 5 Tahun)
Pendidikan	100% kurikulum OBE, 100% pembelajaran digital
Penelitian	≥ 60 publikasi (50 nasional, 10 internasional)
Pengabdian	≥ 50 kegiatan PkM dengan 3 desa binaan aktif
Tata Kelola	ISO 9001:2015 dan e-SPMI terimplementasi penuh
SDM	≥ 70% dosen bergelar Doktor
Kerja Sama	10 nasional + 3 internasional aktif
Akreditasi	1 prodi “Unggul”, 2 prodi “Baik Sekali”
Inovasi	10 HKI, 1 Pusat Inovasi Pascasarjana aktif
Alumni	80% alumni terlacak, 1 forum alumni aktif global

E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi (Monev)

1. Evaluasi kinerja dilakukan setiap akhir tahun akademik oleh Direktur Pascasarjana bersama Unit Penjaminan Mutu.
2. Pelaporan capaian IKU menggunakan format **Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana (LED-Pasca)**.

3. Setiap prodi wajib menyusun **Rencana Operasional (Renop) Tahunan** yang mengacu pada IKU ini.
4. Hasil evaluasi akan menjadi dasar penyesuaian program tahun berikutnya dan menjadi bagian dari siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Mutu)**.

Dengan panduan program dan indikator kinerja yang terukur ini, Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) berkomitmen untuk mewujudkan peningkatan mutu akademik, relevansi riset, dan daya saing global sesuai arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Seluruh program diimplementasikan secara sinergis antara pimpinan, dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dengan semangat **“Pascasarjana UPMI Unggul, Inovatif, dan Berintegritas.”**

BAB VI. TAHAPAN IMPLEMENTASI RENSTRA PASCASARJANA UPMI

Tahapan implementasi RENSTRA Pascasarjana UPMI disusun untuk memastikan keterpaduan antara **visi, misi, tujuan** dengan **program strategis dan indikator kinerja utama (IKU)** yang telah dirumuskan sebelumnya. Rencana implementasi lima tahun ini bersifat **dinamis dan adaptif**, mengikuti perubahan regulasi pendidikan tinggi dan perkembangan teknologi pembelajaran.

A. Prinsip Implementasi

Pelaksanaan RENSTRA Pascasarjana UPMI mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

1. **Konsistensi dan Keberlanjutan:** Setiap kegiatan diarahkan untuk mencapai target jangka panjang, dengan kesinambungan program antarperiode.
2. **Efisiensi dan Akuntabilitas:** Seluruh pelaksanaan dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan sesuai tata kelola perguruan tinggi.
3. **Berbasis Mutu dan Data:** Keputusan strategis diambil berdasarkan data kinerja (evidence-based decision making).
4. **Sinergitas Tridharma:** Program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi.
5. **Adaptif terhadap Perubahan Global:** Pascasarjana harus mampu menyesuaikan strategi terhadap dinamika kebijakan nasional dan internasional.

B. Tahapan Implementasi per Tahun

1. Tahap I: Konsolidasi Internal dan Fondasi Kelembagaan (2020–2021)

Tujuan Tahapan:

Membangun dasar kelembagaan Pascasarjana UPMI yang kuat melalui restrukturisasi organisasi, pembaruan kurikulum, dan penguatan sistem mutu akademik.

Fokus Strategis:

- Penetapan visi, misi, tujuan, dan nilai dasar Pascasarjana.
- Pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas.
- Penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan KKNI Level 8.
- Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan siklus PPEPP.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan pedagogik, penelitian, dan teknologi pembelajaran.
- Penyusunan Roadmap Riset Pascasarjana 2020–2025.
- Pembentukan Research Cluster dan Pusat Kajian Pascasarjana.
- Pengembangan sistem informasi akademik dasar (SIKAD Pasca).

Hasil Diharapkan:

- Kurikulum OBE tersusun dan disahkan.
- Minimal 50% dosen mengikuti pelatihan SCL dan blended learning.
- Struktur tata kelola Pascasarjana efektif berfungsi.
- 3 klaster riset utama terbentuk (Hukum, Administrasi, Manajemen).
- Implementasi SPMI awal (audit internal pertama).

2. Tahap II: Penguatan Akademik dan Digitalisasi (2022)

Tujuan Tahapan:

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset berbasis teknologi serta memperluas layanan akademik digital.

Fokus Strategis:

- Implementasi penuh kurikulum OBE di semua prodi.

- Integrasi riset ke dalam proses pembelajaran (Research-Based Learning).
- Pengembangan Learning Management System (LMS) Pascasarjana UPMI.
- Penerapan e-Thesis dan repository digital.
- Pelaksanaan hibah riset internal dan publikasi ilmiah terindeks Sinta.
- Penguatan sistem keuangan berbasis kinerja (Performance-Based Budgeting).
- Pengembangan database alumni dan sistem tracer study digital.
- Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis riset di mitra lokal.

Hasil Diharapkan:

- 100% mata kuliah terintegrasi dengan OBE dan e-learning.
- 1 sistem LMS dan e-Thesis aktif digunakan.
- 20 publikasi ilmiah Sinta 3–6 terbit.
- 5 kegiatan PkM multidisiplin terlaksana.
- Sistem keuangan dan tracer alumni digital berfungsi.

3. Tahap III: Peningkatan Riset, Publikasi, dan Akreditasi (2023)

Tujuan Tahapan:

Menguatkan produktivitas riset, memperluas kolaborasi akademik, serta menyiapkan prodi menuju akreditasi “Baik Sekali”.

Fokus Strategis:

- Pelaksanaan Research Colloquium tahunan.
- Hibah penelitian kompetitif dosen-mahasiswa (BRIN/LPDP).
- Peningkatan publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional (Sinta 1–2, Scopus).
- Pelaksanaan International Graduate Conference UPMI 2023.

- Penguatan tata kelola mutu dan evaluasi LED/LKPS Pascasarjana.
- Pengembangan e-SPMI dashboard untuk pemantauan PPEPP.
- Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan partisipasi dalam forum ilmiah.
- Persiapan akreditasi BAN-PT/LAM Prodi MIH, MIA, dan MM.

Hasil Diharapkan:

- ≥ 30 publikasi ilmiah (20 nasional, 10 internasional).
- 3 prodi lulus akreditasi “Baik Sekali”.
- 2 dosen memperoleh sertifikasi asesor atau reviewer nasional.
- 1 konferensi internasional sukses diselenggarakan.
- SPMI Pascasarjana berbasis digital 100%.

4. Tahap IV: Ekspansi Kerja Sama dan Internasionalisasi (2024)

Tujuan Tahapan:

Meningkatkan reputasi akademik Pascasarjana melalui kemitraan nasional dan internasional, serta memperkuat daya saing global.

Fokus Strategis:

- Penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi ASEAN dan Asia Selatan.
- Implementasi program visiting professor dan guest lecture dari luar negeri.
- Penyelenggaraan joint research dan student exchange program.
- Peningkatan peringkat jurnal ilmiah Pascasarjana menjadi Sinta 2.
- Pengembangan program double degree dan credit transfer system.
- Pembentukan Alumni Global Network Pascasarjana UPMI.
- Branding akademik melalui website bilingual dan media ilmiah internasional.

Hasil Diharapkan:

- 3 kerja sama internasional aktif (ASEAN/Asia Selatan).
- ≥ 5 dosen berpartisipasi dalam riset kolaboratif luar negeri.
- 10 mahasiswa mengikuti pertukaran akademik atau research internship.
- 1 jurnal Pascasarjana terakreditasi Sinta 2.
- Website Pascasarjana berbahasa Inggris aktif.

5. Tahap V: Konsolidasi Reputasi dan Akreditasi Unggul (2025)

Tujuan Tahapan:

Menjadikan Pascasarjana UPMI berstatus unggul secara nasional, berdaya saing internasional, dan menjadi pusat rujukan akademik di Sumatera Utara.

Fokus Strategis:

- Implementasi penuh akreditasi “Unggul” BAN-PT/LAM.
- Pembentukan Graduate Innovation Center sebagai pusat hilirisasi riset dan inkubasi kebijakan.
- Peningkatan perlindungan HKI, paten, dan publikasi global.
- Penyelenggaraan UPMI International Research Summit 2025.
- Optimalisasi Desa Binaan Pascasarjana sebagai model pemberdayaan masyarakat.
- Konsolidasi keuangan, SDM, dan sistem mutu ISO 9001:2015.
- Evaluasi akhir RENSTRA dan penyusunan RENSTRA 2026–2030.

Hasil Diharapkan:

- Minimal 1 prodi terakreditasi “Unggul”.
- ≥ 10 HKI dan 5 buku ajar terbit.

- 1 pusat inovasi Pascasarjana beroperasi penuh.
- Reputasi Pascasarjana meningkat di tingkat nasional (peringkat 10 besar Kopertis Wilayah I).
- Dokumen RENSTRA 2026–2030 siap disahkan.

C. Matriks Implementasi 5 Tahun (2020–2025)

Tahun	Fokus Utama	Strategis	Program Prioritas	Target Keluaran (Output)	Hasil (Outcome)
2020	Konsolidasi & Restrukturisasi		- Penetapan VMTS- Penyusunan Kurikulum OBE- Pembentukan UPMI Research Cluster	Dokumen kurikulum & organisasi	Struktur Pascasarjana solid dan adaptif
2021	Penguatan Akademik & Mutu		- SPMI PPEPP- Pelatihan dosen- Implementasi OBE	AMI terlaksana, 50% dosen SCL	Sistem mutu akademik berjalan
2022	Digitalisasi & Integrasi Riset		- LMS & e-Thesis- Hibah riset internal- PkM berbasis riset	1 LMS aktif, 10 riset internal	Pembelajaran & riset digital
2023	Publikasi & Akreditasi		- International Graduate Conference- Publikasi Scopus- Akreditasi “Baik Sekali”	30 publikasi, 3 prodi terakreditasi	Pascasarjana dikenal secara nasional

2024	Internasionalisasi & Kemitraan	- MoU ASEAN-Visiting Professor-Jurnal Sinta 2	3 MoU internasional, 1 jurnal Sinta 2	Reputasi akademik internasional
2025	Konsolidasi & Akreditasi Unggul	- Graduate Innovation Center- HKI & Buku Ajar- RENSTRA 2026–2030	1 pusat inovasi, 10 HKI	Pascasarjana unggul & berkelanjutan

D. Mekanisme Evaluasi dan Pengendalian

Pelaksanaan setiap tahapan RENSTRA dievaluasi menggunakan mekanisme **PPEPP (Penetapan – Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan)**, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Penetapan:**

Setiap awal tahun akademik, ditetapkan *Rencana Operasional (RENOP)* tahunan berdasarkan RENSTRA.

2. **Pelaksanaan:**

Seluruh program dijalankan oleh masing-masing prodi dan unit penunjang, dengan supervisi langsung oleh Direktorat Pascasarjana.

3. **Evaluasi:**

Dilakukan minimal dua kali setahun melalui rapat kerja dan audit mutu internal (AMI).

4. **Pengendalian:**

Temuan AMI dan laporan kinerja dijadikan dasar tindakan korektif.

5. **Peningkatan:**

Setiap akhir tahun, dilakukan perbaikan sistem dan target berdasarkan hasil evaluasi.

E. Indikator Keberhasilan Akhir RENSTRA 2020–2025

Bidang	Target Akhir 2025
Akademik	Kurikulum OBE 100%, MBKM aktif di semua prodi
SDM Dosen	≥ 70% bergelar Doktor, 10 dosen tersertifikasi nasional
Riset	60 publikasi nasional, 10 internasional, 10 HKI
PkM	50 kegiatan PkM, 3 desa binaan aktif
Akreditasi	1 prodi “Unggul”, 2 prodi “Baik Sekali”
Digitalisasi	100% sistem akademik berbasis digital
Kerja Sama	10 MoU nasional, 3 internasional aktif
ISO & SPMI	ISO 9001:2015 dan SPMI berjalan penuh
Alumni	80% alumni terlacak, 1 jejaring alumni aktif

Tahapan implementasi ini merupakan peta jalan operasional untuk mewujudkan Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagai pusat pendidikan magister yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global. Keberhasilan pelaksanaan RENSTRA ini bergantung pada sinergi seluruh unsur civitas akademika: pimpinan, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra eksternal. Dengan demikian, **RENSTRA Pascasarjana UPMI 2020–2025** diharapkan menjadi dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan berkelanjutan menuju **akreditasi unggul dan reputasi internasional**.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) Periode 2020–2025 disusun sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan Pascasarjana selama lima tahun ke depan. Dokumen ini merupakan hasil analisis mendalam terhadap berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi arah pengembangan pendidikan tinggi, serta menjadi instrumen akuntabilitas akademik dan kelembagaan bagi seluruh sivitas akademika. RENSTRA ini bukan sekadar dokumen administratif, melainkan **kompas strategis** yang mengarahkan seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi – pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat – agar selaras dengan **visi dan misi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia** serta kebijakan nasional pendidikan tinggi. Penyusunan RENSTRA ini mencerminkan komitmen Pascasarjana untuk menjadi institusi yang **unggul, inovatif, adaptif terhadap perubahan global, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa**.

Selama periode perencanaan ini, Pascasarjana UPMI menargetkan pencapaian berbagai sasaran utama yang terukur dan terarah, di antaranya:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran:

- Kurikulum seluruh program studi (Magister Ilmu Hukum, Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Manajemen) telah disesuaikan dengan Outcome-Based Education (OBE) berbasis KKNI Level 8.
- Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Pascasarjana) dengan berbagai model pembelajaran kolaboratif dan riset terapan.
- 100% pembelajaran telah terdigitalisasi melalui Learning Management System (LMS) Pascasarjana dan sistem e-Thesis.

2. Bidang Penelitian dan Publikasi:

- Pencapaian minimal **60 publikasi ilmiah nasional terakreditasi** (Sinta 1–3) dan **10 publikasi internasional bereputasi** (Scopus/WoS).
- Pembentukan Graduate Research and Innovation Center sebagai pusat riset unggulan Pascasarjana.
- Terbangunnya tiga klaster riset utama: Hukum dan Keadilan Sosial, Governansi Publik, dan Manajemen Inovasi Bisnis.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM):

- Pelaksanaan lebih dari **50 kegiatan PkM tematik berbasis riset** di berbagai wilayah mitra, dengan fokus pada hukum masyarakat, reformasi birokrasi, dan pemberdayaan UMKM.
- Pembentukan **tiga Desa Binaan Pascasarjana** sebagai laboratorium sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.

4. Bidang Tata Kelola dan Mutu Akademik:

- Implementasi penuh **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** dengan siklus PPEPP dan sertifikasi **ISO 9001:2015** untuk layanan akademik.
- Peningkatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kepemimpinan akademik, penelitian, dan manajemen mutu.
- Penerapan sistem **e-SPMI**, e-Learning, e-Thesis, dan e-Office secara terintegrasi.

5. Bidang SDM dan Akreditasi:

- 70% dosen bergelar Doktor dan minimal 10 dosen menjadi asesor atau reviewer nasional.
- Minimal **satu program studi terakreditasi “Unggul”** dan dua lainnya “Baik Sekali”.

6. Bidang Kerja Sama dan Internasionalisasi:

- Terlaksananya kerja sama aktif dengan **10 mitra nasional dan 3 mitra internasional** (ASEAN dan Asia Selatan).
- Terselenggaranya International Graduate Conference tahunan dan Visiting Professor Program.
- Pengembangan program Double Degree dan Joint Research internasional.

7. **Bidang Inovasi dan Hilirisasi Riset:**

- Terlaksananya **10 produk inovasi dan 10 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**.
- Terbentuknya Graduate Innovation Center sebagai inkubator kebijakan publik dan inovasi bisnis.

8. **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni:**

- Pembentukan **Pusat Karier dan Tracer Study Pascasarjana** dengan 80% alumni terlacak dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan.
- Terbentuknya **Forum Alumni Pascasarjana UPMI** dan jaringan Global Graduate Network.

Pelaksanaan RENSTRA Pascasarjana UPMI merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen lembaga, dengan pembagian peran sebagai berikut:

1. **Direktur Pascasarjana:** Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan RENSTRA, memastikan keselarasan program antarprodi, serta memonitor pencapaian indikator kinerja utama (IKU) setiap tahun.
2. **Koordinator Program Studi (MIH, MIA):** Mengimplementasikan kebijakan dan program sesuai bidang keilmuan, serta mengintegrasikan tridharma ke dalam rencana operasional tahunan (RENOP).
3. **Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana:** Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja akademik, riset, dan pengabdian masyarakat secara berkala melalui siklus PPEPP.

4. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPMI:**
Mengkoordinasikan kegiatan riset terapan, publikasi ilmiah, dan program pengabdian berbasis hasil penelitian.
5. **Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UPMI:**
Memastikan sinkronisasi antara standar mutu Pascasarjana dan standar mutu universitas.
6. **Seluruh Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana:** Menjadi aktor utama dalam implementasi tridharma, riset kolaboratif, serta agen perubahan di masyarakat.
7. **Stakeholder Eksternal (Pemerintah, Industri, LSM, dan Mitra Akademik):**
Berperan sebagai mitra kolaboratif dalam penelitian, magang profesional, dan pengabdian masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan RENSTRA dilakukan secara **periodik dan terstruktur** untuk menjamin pencapaian sasaran yang telah ditetapkan:

1. **Evaluasi Tahunan (Short-Term Review):** Dilakukan setiap akhir tahun akademik untuk menilai capaian target tahunan berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) Pascasarjana dan hasil audit mutu internal (AMI).
2. **Evaluasi Tengah Periode (Mid-Term Review – Tahun 2022/2023):** Bertujuan menilai efektivitas strategi yang diterapkan serta melakukan penyesuaian terhadap dinamika regulasi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
3. **Evaluasi Akhir (End-Term Review – Tahun 2025):** Mengukur keberhasilan keseluruhan pelaksanaan RENSTRA, menjadi dasar penyusunan **RENSTRA Pascasarjana 2026–2030**.
4. **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan):**
Diterapkan di setiap unit kerja untuk memastikan mutu akademik dan tata kelola berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan periode 2020–2025, berikut beberapa rekomendasi pengembangan strategis untuk periode selanjutnya:

1. **Transformasi Digital Pascasarjana 5.0:** Integrasi sistem pembelajaran adaptif berbasis Artificial Intelligence (AI) dan Learning Analytics.
2. **Ekspansi Program Doktor (S3):** Pembukaan Program Doktor Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen berbasis riset terapan.
3. **Hilirisasi Riset dan Komersialisasi Inovasi:** Pembentukan UPMI Innovation Holding untuk mengelola hasil riset dosen dan mahasiswa.
4. **Internasionalisasi Kurikulum:** Implementasi kurikulum berbasis Global Competency Framework dan Cross-border Learning Agreement.
5. **Penguatan Reputasi Akademik:** Akselerasi indeks sitasi, publikasi Q1–Q2, dan partisipasi dalam World University Ranking by Subject (WUR).
6. **Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan:** Integrasi prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) ke dalam tridharma perguruan tinggi.

Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Periode 2020–2025 merupakan pijakan penting bagi transformasi kelembagaan menuju keunggulan akademik dan reputasi global. Melalui pelaksanaan program yang sistematis, terukur, dan berlandaskan nilai keilmuan serta integritas, Pascasarjana UPMI berkomitmen menjadi pelopor pendidikan tinggi pascasarjana di Sumatera Utara yang mampu menghasilkan lulusan **inovatif, beretika, dan berdaya saing internasional**.

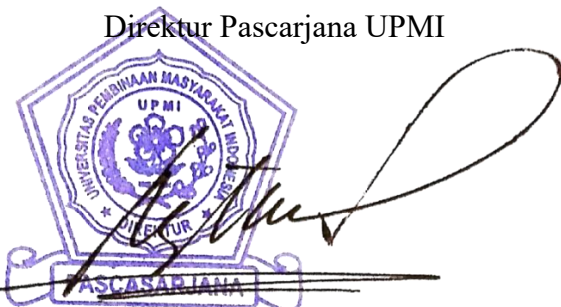
Dokumen ini diharapkan menjadi:

- **Pedoman arah kebijakan** pengembangan Pascasarjana UPMI,
- **Instrumen monitoring dan akuntabilitas**, serta

- **Dasar penyusunan kebijakan jangka panjang** untuk periode berikutnya (2026–2030).
- Dengan disahkannya RENSTRA ini melalui **Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UPMI**, maka seluruh unit akademik, program studi, dan lembaga pendukung di lingkungan Pascasarjana **wajib menjadikan dokumen ini sebagai acuan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.**
- Pascasarjana UPMI berkomitmen menjaga kesinambungan visi dan nilai luhur Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, yakni **“Membangun masyarakat cerdas, berkarakter, dan berdaya saing global melalui pendidikan tinggi yang unggul dan berintegritas.”**

Medan, 10 Juni 2020

Direktur Pascasarjana UPMI



Dr. Mananda Situmorang, Drs., M.Si